

SOSIALISASI IMPLEMENTASI PERYATAAN STANDAR AKUNTANSI (PSAK) BERBASIS INTERNASIONAL FINANCIAL REPORT STANDARD (IFRS) PADA CALON MAHASISWA BARU DI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

Ira Gustina¹, Suryani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

Email: iragustina85@gmail.com

Abstract

This Community Service Activity was carried out at the Indragiri Islamic University Building, Faculty of Economics and Business. Participants are alumni of vocational school students and their equivalent as prospective new students at Indragiri Islamic University in Tembilahan who still may not fully understand the financial reporting accounting standards of the International Financial Report Standard (IFRS). In developing accounting reporting at this time, as an Indonesian citizen, especially in the field of Accounting, you must understand the knowledge of international financial standards that are in effect in all countries and are ready to compete in various aspects. With these demands, apart from that, we must be ready to compete with future foreign workers. Therefore, it is necessary to introduce prospective young accountants to IFRS-based financial reporting standards starting from vocational school alumni who are more or less familiar with IFRS as well as high school graduates of the same level who still do not have much accounting knowledge and must know about financial standards, especially for prospective students who will plan to major in Accounting starting from school, university and the work environment in the future. The method used in this Community Service activity is the general dissemination of information on International Accounting Standards, namely IFRS.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Gedung Universitas Islam Indragiri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Peserta merupakan alumni siswa/i SMK dan sederajatnya sebagai calon Mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri di tembilahan yang masih dimungkinkan belum sepenuhnya memahami tentang standard akuntansi pelaporan keuangan International Financial Report Standard (IFRS). Dalam pengembangan pelaporan akuntansi saat ini sebagai warga Negara Indonesia khususnya dibidang Akuntansi sudah mesti memahami dalam hal pengetahuan terhadap standard keuangan internasional yang sudah berlaku diseluruh Negara Negara yang siap bersaing dalam berbagai aspek. Dengan adanya tuntutan tersebut selain itu kita harus siap bersaing dengan tenaga kerja asing yang akan datang. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan terhadap calon para akuntan muda mengenal standard pelaporan keuangan berbasis IFRS yang dimulai dari alumni SMK yang sedikit banyaknya sudah mengenal tentang IFRS serta tamatan SMA sederajat yang masih belum banyak ilmu akuntansi dan mesti mengetahui tentang standard keuangan terkhusus pada calon mahasiswa yang akan berencana mengambil jurusan Akuntansi yang dimulai dari sekolah, universitas dan lingkungan kerja nantinya. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sosialisasi informasi Akuntansi Internasional Standar yaitu IFRS secara umum.

Article history:

Received 12 05, 2023

Revised 12 23, 2023

Accepted 12 31, 2023

Keywords:

Understanding of Accounting, IFRS Financial Reporting Standards, Socialization

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan merupakan salah satu metode perhitungan dan pelaporan sumber ekonomi yang berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Terutama pada abad ke 21 dimana kebutuhan manusia semakin meningkat baik kuantitas, kualitas, maupun keberagamannya, maka rumah tangga, perusahaan, organisasi dan Negara perlu pandai mengelola sumber ekonomi, dana, dan keuangan. Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas (PSAK 1 Revisi 2022). Sedangkan tujuan dari pelaporan keuangan adalah “provide financial information about reporting entity that is useful to present and potential equity investors, lenders, and other creditors in making decisions in their capacity as capital providers” (Kieso 2011, 7). Meskipun banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan, tujuan tersebut secara jelas meletakkan investor sebagai pihak utama dari laporan keuangan dan proses alokasimodal sebagai fokus utama

Saat ini IFRS (International Financial Reporting Standard) bersama dengan US GAAP (United States Generally Accepted Accounting Principles) adalah salah satu dari dua standar pelaporan keuangan yang diakui secara global. Sebelum skandal akuntansi yang terjadi di Amerika Serikat, standar akuntansi rinci yang mengarah pada US GAAP dipandang sebagai bentuk paling efektif (Eaton, 2005). Menurunnya popularitas US GAAP menyebabkan banyak negara beralih ke IFRS. Pada tahun 2012 lebih dari 100 negara yang menggunakan IFRS atau sedang dalam proses adopsi IFRS (IFRS Foundation, 2012). IFRS berkembang sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada dalam pikiran akuntan, profesional keuangan, institusi keuangan dan regulator mengenai standar akuntansi manakah yang akan memecahkan keragaman praktik akuntansi seluruh dunia. Sumber acuan utama dalam memahami laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh suatu badan yang kompeten dan independen. Di Indonesia berlaku Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Dalam pemahaman calon akuntan muda saat ini ilmu akuntansi adalah ilmu yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan entitas bisnis. Oleh sebab itu, diperlukan adanya standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan sesuai jenis usaha yang dijalankan. Di Indonesia sendiri, terdapat standar akuntansi yang berbeda-beda. Tujuan disusunnya standar yang berbeda-beda tentunya untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai jenis perusahaan. Namun faktanya adakalanya menjadi tidak mudah dipahami oleh semua yang berkepentingan karena keempat standard tersebut memang berbeda isi standarnya. Bahkan pihak pemilik usaha atau perusahaan adakalanya tidak tahu harus menggunakan standar yang mana. Kesulitan ini tidak berhenti di para pengguna, namun juga dialami oleh para siswa SMA/SMK.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat memberikan dampak beragam pada generasi muda. Kemudahan mengakses berbagai kebutuhan harian melalui media online, tidak jarang menimbulkan keinginan konsumsi yang berlebih dari apa yang dibutuhkan. Terutama untuk generasi muda pada rentang usia remaja. Dengan memiliki pengetahuan dan kemampuan memahami pencatatan keuangan, maka diharapkan generasi muda sudah mampu untuk menerapkan dan membudayakan manajemen keuangan sejak dini.

Sebagai salah satu universitas yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir, dengan dikelilingi puluhan SMA dan SMK, Universitas Islam Indragiri melalui program studi akuntansi memiliki kepedulian atas kebutuhan keterampilan keuangan bagi para pelajar yang merupakan bagian dari generasi muda. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan dilalukan sebuah program sosialisasi dan pelatihan yang bertujuan mengenalkan dan mengajarkan cara memahami laporan keuangan sederhana bagi pribadi serta bagaimana cara mengatur keuangan sederhana bagi siswa SMA/SMK di Tembilahan. Tujuan utama sosialisasi ini diberikan adalah agar para alumni SMK dan SMA sederajatnya mampu memahami akuntansi IFRS dan mampu mengidentifikasi secara umum tentang standard Akuntansi Internasional sehingga terciptanya kader kaum muda yang terampil, berwawasan keuangan, dan layak dipekerjakan dengan baik.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah alumni SMK/SMA dan sederajat sebagai calon mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri Tembilahan sudah mengetahui laporan keuangan ber Standar International
2. Bagaimana tingkat pengetahuan alumni SMK/SMA dan sederajat sebagai calon mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri Tembilahan terkait ilmu dasar akuntansi berstandar IFRS
3. Apakah alumni SMK/SMA dan sederajat sebagai calon mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri Tembilahan mengetahui manfaat Standar Akuntansi yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan yang berbasis IFRS

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat pada Alumni SMK/SMA dan sederajat sebagai calon mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri Tembilahan yakni:

1. Memberikan Pengenalan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait laporan keuangan berstandar Internasional
2. Mendorong calon akuntan muda untuk bisa lebih luas mengetahui ilmu akuntansi pada umumnya dengan lebih focus terhadap aturan Standar International yang berlaku umum.
3. Dengan memahami SAK sebagai acuan penyusunan laporan keuangan diharapkan alumni SMK/SMA dan sederajat sebagai calon mahasiswa baru di Universitas Islam Indragiri Tembilahan dapat melihat gambaran acuan penyusunan laporan keuangan jika di masa depan melamar pekerjaan atau membuka lapangan kerja sendiri.

2. TELAAH PUSTAKA

PKM ini sebagai pembekalan pengayaan wawasan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) karena SAK menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak> mengemukakan pengertian Standar Akuntansi Keuangan sebagai berikut: Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum dibuat untuk memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang relevan dan andal dapat dihasilkan jika ada standar akuntansi. Pengguna laporan keuangan beragam dengan memiliki kebutuhan yang berbeda, oleh karena itu untuk menyusun laporan keuangan diperlukan standar akuntansi. Standar akuntansi yang berkualitas dapat dicapai jika memiliki kerangka konseptual yang berkualitas. Standar Akuntansi Keuangan merupakan suatu garis pedoman, hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang digunakan dalam pekerjaan akuntansi dan berlaku sebagai penuntun dalam praktik akuntansi. Standar akuntansi yang berlaku umum yang kita kenal di Indonesia ini salah satu diantaranya adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Adapun pengertian dari prinsip akuntansi yang berlaku umum itu sendiri menurut Subramanyam dalam bukunya "Financial Statement Analysis", 10th editions yang dialih bahasakan oleh Dewi Yanti, adalah:

"Aturan yang menentukan kebijakan pengukuran dan pengakuan sepertibagaimana pengukuran suatu aset, kapan utang harus diakui, kapan pendapatandan keuntungan diakui, serta kapan beban dan kerugian diakui. Aturan ini juga mengatur informasi apa yang harus disajikan pada catatan."

Sedangkan pengertian prinsip akuntansi yang berlaku umum menurut Pernyataan No.4 dari Accounting Principles Board (APB) of the American Innstitute of Certified Public Accountants (AICPA), menyatakan bahwa :

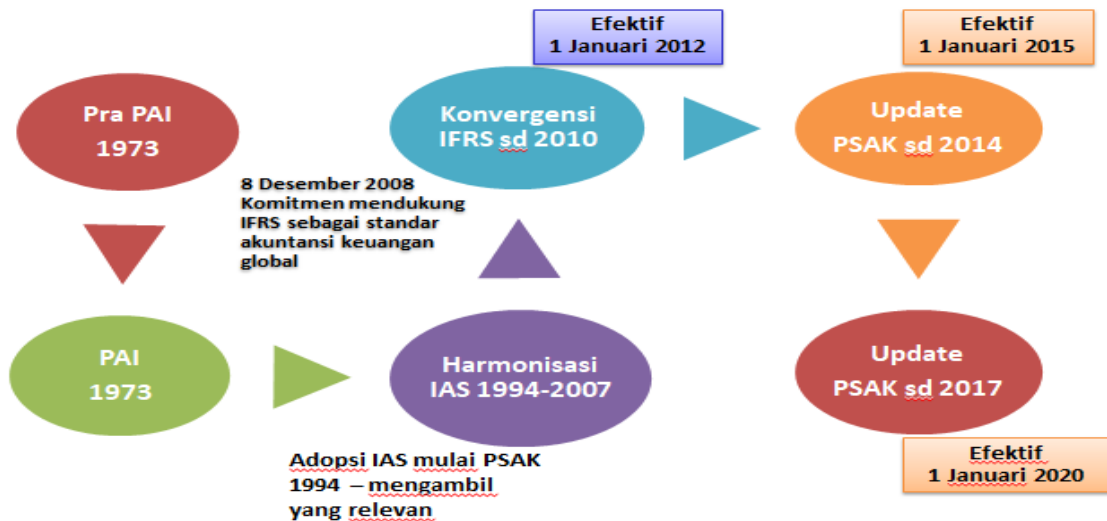
"General Accepted Accounting Principles (GAAP) mencatat pengalaman,alasan, kebiasaan, penggunaan dan...kebutuhan praktis dan mereka...mencakup ketentuan, aturan dan prosedur yang diperlakukan untuk mendefinisikan praktik akuntansi yang berlaku umum pada satu waktu tertentu."

Yang terakhir Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menurut Dwi Martani, dkk. (2021:15) adalah sebagai berikut:

“Berisikan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan, pengaturan transaksi atau kejadian dan komponen tertentu dalam laporan keuangan”.

Saat ini hanya dua standar akuntansi yang banyak dijadikan referensi atau diadopsi di dunia yaitu International Financial Reporting Standard (IFRS) dan US Generally Accepted Accounting Principles (US-GAAP). IFRS disusun oleh International Accounting Standard Board (IASB), sedangkan US-GAAP disusun oleh Financial Accounting Standard Board (FASB). Perkembangan terakhir menunjukkan keinginan untuk menyusun satu standar akuntansi yang berkualitas secara internasional semakin menguat. Banyak negara melakukan adopsi penuh IFRS untuk dijadikan standar lokal yang berlaku di negaranya.

Sejarah Standar Akuntansi



Sumber : Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK, Toto Prihadi

Seiring dengan adanya perkembangan akuntansi, dimana perkembangannya terjadi sangat cepat baik dalam praktek maupun teori. Mengakibatkan sifat dari dunia usaha di seluruh dunia termasuk di Indonesia tidak lagi dibatasi hanya dalam suatu negara saja, melainkan juga sudah menjangkau dunia internasional. Hal ini yang mengakibatkan perlu adanya standar akuntansi yang berlaku secara internasional, guna menyeragamkan perlakuan akuntansi di seluruh dunia. Maka saat ini semua negara termasuk Indonesia telah mencanangkan program konvergensi standard akuntansinya ke dalam International Financial Reporting Standards (IFRS).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:11) mendefinisikan International Financial Reporting Standards (IFRS) sebagai berikut :

“Standar tunggal pelaporan akuntansi berkualitas tinggi dan kerangka akuntansi berbasiskan prinsip yang meliputi professional judgement yang kuat dengan disclosures yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomi transaksi, penjelasan hingga mencapai kesimpulan tertentu, dan akuntansi terkait transaksi tersebut”.

Menurut Dwi Martani, dkk. (2021:16) IFRS sebagai standar internasional memiliki tiga ciri utama sebagai berikut :

1. Principles-Based Standar (yang menggunakan principles-based hanya mengatur hal-hal yang pokok dalam standar sedangkan prosedur dan kebijakan detail diserahkan kepada pemakai. Standar mengatur prinsip pengakuan sesuai substansi ekonomi, tidak didasarkan pada ketentuan detail dalam atribut kontrak perjanjian. Sedangkan standar yang rule-based memuat ketentuan pengakuan akuntansi secara detail. Keunggulan pendekatan ini akan menghindari dibuatnya perjanjian atau transaksi mengikuti peraturan dalam konsep pengakuan

2. Nilai Wajar yakni Standar akuntansi banyak menggunakan konsep nilai wajar (fair value). Penggunaan nilai wajar untuk meningkatkan relevansi informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Informasi nilai wajar lebih relevan karena menunjukkan nilai terkini. Hal ini sangat bertolak belakang dengan konsep harga perolehan yang mendasarkan penilaian pada nilai perolehan pertama (historical cost).
3. Pengungkapan. Dalam hal ini mengharuskan lebih banyak pengungkapan (disclosure) dalam laporan keuangan. Pengungkapan diperlukan agar pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkan informasi yang relevan dan perlu diketahui terkait dengan apa yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan kejadian penting yang terkait dengan item tersebut. Pengungkapan dapat berupa kebijakan akuntansi, rincian detail, penjelasan penting dan komitmen.

Laporan keuangan diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi. Akuntansi atau Accounting merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usaha pada suatu waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem atau proses akuntansi tidak dapat dibuat secara mudah, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia PSAK No.1 (2012:2):

“Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat.

Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi:

- a. Investor. Penanaman modal beresiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
- b. Karyawan. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan gaji, imbalan pasca kerja dan kesempatan kerja.
- c. Pemberi pinjaman. Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- d. Pemasok dan Kreditor usaha lainnya. Pemasok dan Kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka bergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.
- e. Pelanggan. Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan bergantung pada perusahaan.
- f. Pemerintah. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik lainnya.
- g. Masyarakat. Perusahaan memengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (tren) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkai

Dengan memahami penjelasan tersebut diatas dapat dengan mudah kita pahami bagaimana penggunaan informasi Akuntansi berdasarkan IFRS secara umum seperti terlihat pada gambar tersebut dibawah ini :



Penerapan SAK adopsi IFRS mengharuskan lebih banyak pengungkapan (disclosure) dalam laporan keuangan. Pengungkapan diperlukan agar pengguna laporan keuangan dapat mempertimbangkan informasi yang relevan dan perlu diketahui terkait dengan apa yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan kejadian penting yang terkait dengan item tersebut. Pengungkapan dapat berupa kebijakan akuntansi, rincian detail, penjelasan penting dan komitmen (Dwi Martani 2021:17).

Konsep pengabdian kepada masyarakat dari materi yang disampaikan dalam bentuk sosialisasi ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya alumni SMK/SMA sederajat yang akan menjadi calon akuntan muda melalui transfer pengetahuan, dengan mengarahkan pemahaman untuk meningkatkan pengetahuan dengan menyediakan aspek aspek terkait pengetahuan umum dan dasar seputar Standar Akuntansi Internasional

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan secara umum dilakukan dengan metode ceramah langsung dan diskusi dengan mengumpulkan informasi seputar calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Indragiri dengan berbagai tamatan Alumni SMK, SMA, maupun sederajatnya yang bahkan belum sama sekali mengetahui tentang ilmu akuntansi.

Secara umum pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Metode pelaksanaan kegiatan

METODE	MATERI
Ceramah Dan Diskusi	1. Memberikan Pre Test tentang Standar Akuntansi dan International Fianancial Report Standard (IFRS). Hal ini dilakukan dalam bentuk Tanya jawab secara langsung.
	2. Menjelaskan Karakteristik IFRS.
	3. Menjelaskan Ragam Profesi Akuntan

A. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan wawasan mengenai perlunya penjelasan terhadap pengenalan Akuntansi berstandar IFRS serta prinsip – prinsip akuntansi pada umumnya dan peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menerapkan akuntansi dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, peserta diberikan materi mengenai pentingnya penerapan akuntansi dengan mengetahui dan memahami Standar Akuntansi International

B. Metode Diskusi

Beragamnya keilmuan dan asal pendidikan yang ditekuni peserta serta jurusan yang berbeda-beda pada saat dijenjang SMK/SMA dan sederajat yang juga berbeda tentu saja membuat minimnya pemahaman tentang akuntansi sehingga merupakan masalah yang dihadapi peserta berbeda satu sama lainnya. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi terkait memahami ilmu akuntansi atau seputar Standar IFRS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sosialisasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Berbasis International Financial Report Standard (IFRS) Pada Alumni SMK/SMA atau Sederajat Calon Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan ” dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023 menghasilkan beberapa hal, diantaranya:

1. Alumni SMK/SMA atau Sederajat Calon Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan mengetahui dan memahami lebih luas terkait laporan keuangan serta manfaat Standar Akuntansi yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan yang berbasis IFRS.
2. Alumni SMK/SMA atau Sederajat Calon Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan dapat menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk memproyeksikan rencana usaha dan salah satu sarana untuk pengambilan keputusan baik untuk masa depan membuka lapangan kerja sendiri maupun melamar pekerjaan
3. Alumni SMK/SMA atau Sederajat Calon Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan mengenal lebih luas lagi jenjang karir atau Ragam Profesi Akuntan sejak dini apakah akan melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi lagi ataupun dengan memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan.
4. Alumni SMK/SMA atau Sederajat Calon Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan dapat mengetahui bentuk bentuk laporan keuangan yang berstandar IFRS dengan memberikan pengenalan langsung terhadap laporan yang sudah di publikasikan di perusahaan yang sudah go public melalui <https://www.idx.co.id/id> pada Laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sosialisasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Berbasis International Financial Report Standard (IFRS) Pada Alumni SMK/SMA atau Sederajat Calon Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan ” Pada kegiatan awal peserta diarahkan untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan Nama, Tamat Tahun, Asal Sekolah dan alasan mengapa akan mengambil jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indragiri. Serta menjelaskan sekilas tentang pengetahuan terhadap IFRS. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta tentang Akuntansi dan IFRS.

Sosialisasi disampaikan dengan memaparkan beberapa materi dalam bentuk power point atau PPT. dengan menjelaskan semua aspek yang tertuang dari setiap point point seputar akuntansi IFRS. Sebagian perusahaan di Indonesia sudah mengacu pada IFRS, pengadopsian IFRS mestinya diikuti pula dengan pengadopsian standar pengauditan internasional. Standar pelaporan keuangan perusahaan tidak akan mendapatkan pengakuan tinggi, bila standar yang digunakan untuk pengauditan masih standar lokal. International Financial Reporting Standards (IFRS), merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian (revaluation) professional dengan disclosures yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan hingga mencapai kesimpulan tertentu.

Salah satu perubahan konversi standar akuntansi (PSAK) ke International Financial Reporting Standards (IFRS). Munculnya IFRS tak bisa lepas dari perkembangan global, terutama yang terjadi pada pasar modal. Perkembangan teknologi informasi (TI) di lingkungan pasar yang terjadi begitu cepat dengan sendirinya berdampak pada banyak aspek di pasar modal, mulai dari model dan standar pelaporan keuangan, relativisme jarak dalam pergerakan modal, hingga ketersediaan jaringan informasi ke seluruh dunia. Konvergensi PSAK ke

IFRS memiliki manfaat sebagai berikut: Pertama, meningkatkan kualitas standar akuntansi keuangan (SAK). Kedua, mengurangi biaya SAK. Ketiga, meningkatkan kredibilitas dan kegunaan laporan keuangan. Keempat, meningkatkan komparabilitas pelaporan keuangan. Kelima, meningkatkan transparansi keuangan. Terdapat beberapa manfaat dalam penerapan konvergensi IFRS yaitu memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan SAK secara internasional (enhance comparability), meningkatkan arus investasi global melalui transparansi, dan menurunkan biaya modal dengan membuka peluang fund raising melalui pasar modal, menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan. (Carls, 2014)

Disamping itu konvergensi standar akuntansi global IFRS (International Financial Reporting Standards) menuntut terjadinya perubahan terhadap pendidikan akuntansi, termasuk dalam proses pembelajaran dalam mata kuliah Akuntansi Pengantar. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar tentang akuntansi, sehingga calon akuntan dapat memahami akuntansi secara utuh dan menyeluruh dengan persepsi yang benar. Dilain pihak bahasan dalam akuntansi pengantar hendaknya tidak terlalu rumit, karena diperuntukkan bagi lulusan SMA dari semua jurusan baik akuntansi maupun nonakuntansi yang memiliki pengetahuan akuntansi yang berbeda.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Alumni SMK/SMA atau Sederajat telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya IFRS dalam penyusunan pelaporan keuangan berbasis internasional yang dikenal dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Para peserta sosialisasi dengan mudah memahami materi sosialisasi yang disampaikan dimana adanya respon aktif dari peserta yang banyak ingin berdiskusi Tanya jawab dengan keingintahuan terhadap ilmu akuntansi serta Standar Akuntansi saat ini. Hal ini juga didukung dari peserta rata-rata melupakan Alumni SMK Jurusan Akuntansi, Alumni SMA Jurusan IPS dan hanya sebagian atau beberapa saja yang belum pernah menerima ilmu akuntansi dalam mata pelajaran di sekolah.

Secara khusus, kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teori dan dalam mengenal Ilmu Akuntansi pada umumnya serta mengenal Standar Akuntansi yang berlaku saat ini yang sesuai SAK berbasis IFRS. Selanjutnya kegiatan ini juga bertujuan menambah kemampuan para peserta Alumni SMK/SMA atau Sederajat Calon Mahasiswa Baru Di Universitas Islam Indragiri Tembilahan dalam menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk memproyeksikan rencana usaha dan salah satu sarana untuk pengambilan keputusan baik untuk masa depan membuka lapangan kerja sendiri maupun melamar pekerjaan serta memahami sejauh mana saat ini ragam profesi akuntansi yang bermacam-macam.

Pelaksanaan PKM yang berkesinambungan perlu dilanjutkan untuk membekali Alumni SMK/SMA dan sederajat yang studi lanjut, dan agar dapat selalu mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan lain serta memiliki wawasan luas. Kesenambungan pelaksanaan PKM bagi Alumni SMK/SMA dan sederajat di masa depan sebaiknya dapat diselenggarakan, mengingat setiap saat akan ada minat dan keinginan calon mahasiswa akuntansi yang akan menjadi akuntan muda serta dimungkin sebagai pebisnis yang memiliki kewirausahaan menciptakan lapangan kerja untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Dwi Martani, Taufik Hidayat, Agustin Setya Ningrum, Teguh. I. Maulana. 2021, Akuntansi Keuangan Menengah Berstandar IFRS, Jakarta: Salemba Empat
- [3] Eaton, Sarah B (2005). Crisis and the Consolidation of International Accounting Standards: Enron, The IASB, and America. Business and Politics, 7(3), Art. 4
- [4] Epstein, Barry and Eva K. Jermakowicz. (2007). IFRS Interpretation and Application of IFRS. John Wiley & Sons Inc., United States.
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia; (2022); Pengertian Standar Akuntansi Keuangan; <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>



-
- [6] Kartikahadi Hans, Sinaga Uli Rosita, Sylvia Veronica Siregar (2012), Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Jakarta: Salemba Empat
 - [7] Kieso, Donald E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield. (2011). Intermediate Accounting, Volume 1, IFRS Edition, New York : John Wiley & Sons. Inc.
 - [8] Prihadi Toto (2011), Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK, Jakarta, PPM - Manajemen